

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Anak usia sekolah dengan penyakit jantung bawaan paling tua adalah usia 12 tahun dan paling muda adalah 9 tahun dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki 72 responden, Sekolah SD sejumlah 65 siswa, dengan diagnose paling banyak adalah *Atrial Septal Defect* 50 dan seluruh responden diasuh oleh orang tuanya.
2. Konsep diri tinggi ditunjukkan sebanyak 86 responden dan konsep diri rendah ditunjukkan sebanyak 18 responden.
3. Prestasi anak usia sekolah dengan penyakit jantung bawaan paling tinggi adalah dengan indeks baik 67 dan paling sedikit adalah nilai indeks cukup sejumlah 17 responden.
4. Terdapat hubungan antara konsep diri dan prestasi anak usia sekolah dengan penyakit jantung bawaan yang ditunjukkan nilai $p = 0,000$ dengan korelasi kuat yaitu 0,697.

A. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
Rumah sakit sebaiknya menyediakan protokol yang jelas terkait konsultasi kondisi psikologi anak dan memfasilitasi anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. Perawat
Perawat dapat lebih memberikan pendidikan kesehatan terkait konsep diri anak kepada orang tua sehingga diharapkan orang tua dapat menyiapkan *planning* dalam mengasuh anak.
3. Bagi Guru
Guru sebagai orang tua kedua yang selalu bertemu dalam keseharian kegiatan belajar mengajar sebaiknya lebih *aware* dan memperhatikan keterbutuhan khusus anak dalam belajar serta memodifikasi proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membuat tegang, karena hal tersebut akan berdampak dengan psikologi dan fisiologi anak.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya melakukan konsultasi secara rutin terkait tumbuh kembang anak dan melakukan pemantauan secara intensif sehingga anak dapat melalui masa tumbuh kembang yang optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan peningkatan konsep diri dan prestasi, sehingga data dapat lebih berkembang dan jauh lebih relevan.

